

DI PEMKAB BANYUMAS 102 Pejabat Dilantik



KR-Driyanto

Pelantikan para pejabat Pemkab Banyumas oleh Bupati Achmad Husein.

PURWOKERTO (KR) - Enam kepala dinas dan satu staf ahli di lingkungan Pemkab Banyumas yang selama ini kosong, terhitung mulai Jumat (13/1) terisi, setelah para pejabat dilantik oleh Bupati Banyumas, Achmad Husein, di Pendapa Si Panji. Enam kepala dinas dan staf ahli tersebut dilantik bersama 97 pejabat lain.

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPS-DM) Kabupaten Banyumas, Djoko Wikanto mengatakan, 102 pejabat yang dilantik terdiri 6 Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT) atau Eselon II, 44 administrator atau eselon III, dan 51 pengawas atau eselon IV.

Enam pejabat eselon II yang dilantik terdiri Sumardi SH MHum (Staf Ahli Bupati Bidang Hukum), Agus Angraifo AP MSi (Kepala Dinas Arpusda), Arif Triyanto SSos (Kepala Dinsospermades), Drs Wahyu Dewanto MSi (Kepala Dinnakerkop UKM), dr Widyana Grehastuti (Kepala Dinas Kesehatan), dan Krisianto AP (Kepala DPPKBP3A). Pejabat eselon 2 juga masih kurang 1 karena masih dalam proses," jelas," jelas Djoko Wikanto.

Sekda Banyumas, Wahyu Budi Saptono membenarkan bahwa posisi Kepala Dinas belum terisi. Namun menurutnya, tiga nama calon yang akan mengisi jabatan tersebut sudah disampaikan ke Bupati Banyumas. (Dri)-f

PENJUALAN CHIKIBUL DIAWASI KETAT Sukoharjo Keluarkan SE Larangan

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo melalui organisasi perangkat daerah (OPD) mengeluarkan surat edaran (SE) larangan penggunaan nitrogen cair *non-food grade* pada makanan. Hal ini terkait perihal pengawasan dan inventarisasi pedagang Chikibul guna mengantisipasi kejadian tidak diinginkan.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo, Widodo mengatakan, Pemkab Sukoharjo sudah menindaklanjuti kebijakan dari pemerintah pusat terkait larangan penggunaan nitrogen cair pada makanan. Hal tersebut menunjuk Surat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor SR 01.07/III.5/67/2023 perihal Pelaporan Kasus Kedaruratan Medis dalam Penggunaan Nitrogen Cair pada Makanan.

"SE tersebut kemudian ditindaklanjuti Pemkab Sukoharjo melalui OPD terkait, yakni Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Sukoharjo dengan mengeluarkan

SE Nomor 440/629/1/2023 tanggal 10 Januari 2023 perihal Pengawasan dan Inventarisasi Pedagang atau Penjual Chikibul," jelas Widodo, Jumat (13/1). SE tersebut dimaksud untuk mengantisipasi kejadian yang tidak diinginkan akibat penggunaan nitrogen cair untuk makanan di wilayah Kabupaten Sukoharjo.

Pemkab Sukoharjo melalui OPD terkait lainnya yakni Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) juga melakukan pengawasan di semua sekolah, baik negeri maupun swasta, terkait pengawasan dan inventarisasi pedagang atau penjual Chikibul.

Pemkab Sukoharjo juga akan minta laporan dari masing-masing OPD terkait hasil pengawasan dan inventarisasi pedagang atau penjual Chikibul. Hal ini dinilai penting untuk mengetahui kondisi di lapangan terkait perdagangan chikibul dan kondisi anak-anak atau siswa sekolah.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Sukoharjo, Tri Tuti Rahayu, Jumat (13/1) membenarkan bahwa pihaknya telah mengeluarkan SE sebagai tindak lanjut dari SE Kementerian Kesehatan RI terkait Pelaporan Kasus Kedaruratan Medis dalam Penggunaan Nitrogen Cair pada Makanan. "SE dikeluarkan sebagai antisipasi kejadian tidak diinginkan akibat penggunaan nitrogen cair untuk makanan," tegasnya.

Terpisah, Camat Kartasura Joko Miranto mengatakan, Pemerintah Kecamatan Kartasura bergerak cepat menindaklanjuti larangan penggunaan nitrogen cair pada makanan.

Pemerintah Kecamatan Kartasura juga sudah mengeluarkan SE Nomor 440/32/1/2023 tentang edaran larangan penggunaan nitrogen cair nonfood grade pada makanan. SE dikeluarkan pada Jumat 13 Januari 2023 dan ditujukan kepala desa, lurah, kepala SMA dan SMP se-Kecamatan

Kartasura, K3S Kecamatan Kartasura, pengelola pasar, mal dan swalayan.

Joko Miranto menjelaskan, dalam SE disebutkan langkah-langkah sebagai antisipasi kejadian tidak diinginkan akibat penggunaan nitrogen cair pada makanan. Pengawasan, pembinaan serta melakukan komunikasi, informasi dan edukasi kepada pelaku usaha Chikibul di sekolah, pasar, mal, swalayan, CFD atau keramaian lainnya untuk pelarangan penggunaan nitrogen cair nonfood grade.

Apabila penjual pedagang yang menggunakan nitrogen cair wajib menunjukkan sertifikat foodgrade dari distributor nitrogen cair. Semua pihak diminta melapor dan berkoordinasi dengan subkoordinator farmasi makanan dan minuman pelayanan kesehatan UP-TD Puskesmas Kartasura apabila penjual atau pedagang belum bisa menunjukkan sertifikat foodgrade nitrogen cair. (Mam)-f

AKAN KIRIM SURAT TERBUKA KE PRESIDEN

Nelayan 'Klurug' Gedung DPRD Tegal

TEGAL (KR) - Untuk kesekian kalinya, para nelayan Kota Tegal *klurug* (mendatangi) gedung DPRD setempat untuk menggelar aksi demo. Kamis (12/1). Dalam aksi tersebut, ribuan nelayan dan pelaku usaha perikanan Kota Tegal menyampaikan enam tuntutan dan akan melayangkan surat terbuka kepada Presiden RI Joko Widodo.

Di antara pendemo ada yang membawa spanduk bertuliskan kritikan terhadap pemerintah, dalam hal ini adalah Kementerian Perikanan dan Kelautan (KPP). Koordinator lapangan (krolap) aksi demo, Riswanto mengatakan para nelayan dan pelaku usaha perikanan menggelar aksi

unjuk rasa untuk memperjuangkan enam tuntutan.

Tuntutan dimaksud adalah, di antaranya menolak pemberlakuan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) pascaproduksi dengan indeks tarif 10 persen, menuntut agar pemberlakuan PNBP pascaproduksi dengan indeks tidak melebihi 5 persen. Nelayan menolak pemberlakuan sanksi denda administrasi 1.000 persen. Selanjutnya, nelayan menolak pemberlakuan kebijakan Penangkapan Ikan Terukur. Nelayan dan pelaku usaha perikanan juga minta adanya penambahan WPP 711, 712 serta 713 untuk alat tangkap jaring tarik berkantong," jelas Riswanto.

Riswanto menegaskan, jika tuntutan nelayan tidak dikabulkan, maka para nelayan akan menggelar aksi demo lebih besar lagi. Dalam unjuk rasa, Riswanto juga minta kepada Walikota Tegal Dedy Yon Supriyono dan Ketua DPRD Kota Tegal Kusnendro, untuk menandatangani surat terbuka dari nelayan yang berisi 6 tuntutan tersebut.

Saat itu juga, dua pejabat tersebut menandatangani surat tuntutan nelayan. "Kami para nelayan akan secepatnya mengirimkan surat ini langsung ke Presiden Joko Widodo. Semoga Pak Presiden akan mendukung segala keinginan para nelayan," ungkap Riswanto.

Ketua DPRD Kota Tegal, Kusnendro membenarkan bahwa pihaknya bersama Walikota Tegal telah menandatangani surat terbuka yang akan disampaikan nelayan kepada Presiden Joko Widodo. "Harapan kami, agar selama proses revisi Peraturan Pemerintah itu, pemberlakuan PNBP pasca produksi dengan indeks 10 persen ditunda," kata Kusnendro.

"Tadi kita menerima audiensi dari nelayan yang melakukan aksi unjuk rasa yang menyampaikan 6 tuntutan. Kita juga menandatangani surat terbuka untuk Presiden Joko Widodo. Semoga aspirasi nelayan bisa dikabulkan P Presiden," tandas Kusnendro. (Ryd)-f

HUKUM

Kecelakaan Beruntun, Pengendara Motor Tewas

SLEMAN (KR) - Kecelakaan yang melibatkan tiga kendaraan bermotor, terjadi di Jalan Gedonggani Klanton tepatnya Bulak Ento-ento Padukuhan Nulis Sumberagung, Moyudan Sleman, Kamis (12/1).

Dalam peristiwa sekitar pukul 18.30 itu, seorang pengendara motor tewas di lokasi kejadian.

Korban meninggal adalah CT (32) pengendara sepeda motor Honda Supra X warga Argorejo Sedayu Bantul.

"Korban mengalami luka cedera kepala, patah tulang rusuk kiri, lecet pada kaki dan tangan. Nyawa korban tak terolong saat dalam perjalanan menuju ke RS PKU Muhammadiyah II Yogyakarta," jelas Kanit Gakkum Satlantas Polresta Sleman, Iptu Catur Bowo Laksono, Jumat (13/1).

Diungkapkan, selain motor yang dikemudikan CT, kecelakaan juga melibatkan mobil Toyota Kijang Nopol B 8037 W dan sepeda motor Honda Beat Nopol AB 5594 LP. Peristiwa bermula saat pengemudi Kijang, J (26) warga Minggir Sleman, melaju dari arah selatan ke utara.

Sebelum terjadinya kecelakaan, diduga pengemudi mobil hendak mendahului kendaraan di depannya dari se-

belah kanan, namun melaju keluar dari jalur jalan. Pada saat bersamaan, dari arah utara ke selatan melaju Honda Beat yang dikemudikan AI (34) warga Wates Kulonprogo dan motor yang dikemudikan korban CT.

Karena jarak sudah dekat, mobil menghantam kedua pengendara motor tersebut. "Mobil berhenti setelah membentur pohon perindang yang berada di timur jalan," tuturnya.

Akibat kejadian itu, pengemudi mobil mengalami luka lecet pada pelipis dan jari tengah tangan kanan (observasi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta). Pengendara sepeda motor Honda Beat mengalami luka cedera memar bahu kanan rawat RS PKU Muhammadiyah II Yogyakarta.

Sedangkan pengendara sepeda motor Honda Supra X mengalami luka cedera kepala, patah tulang rusuk kiri, lecet pada kaki dan tangan.

Peristiwa tersebut juga menyebabkan mobil Kijang rusak ringsek body depan, kaca depan pecah, spion kanan pecah, lecet body sebelah kanan, motor Beat mengalami spion kanan pecah, lecet body kanan dan knalpot dan Supra X mengalami rusak ringsek body kendaraannya. (Ayu)-f

KERUGIAN MENCAPAI MILIARAN RUPIAH Gudang Tepung dan Gaplek Ludes Terbakar

KARANGANYAR (KR) - Gudang tepung dan gaplek di Desa Ngringo Jaten Karanganyar ludes terbakar, Jumat (13/1) pagi. Kerugian yang timbul dari kebakaran diperkirakan hingga miliaran rupiah.

Kejadian tersebut diketahui sekira pukul 05.30. Saat itu, saksi yang pertama melihat bernama Sukadi (49) dan Sukimin (74) pengawas gudang tersebut. Mengetahui hal itu, kedua saksi meminta bantuan warga sekitar untuk memadamkan api.

Keduanya juga menghubungi petugas Polsek setempat dan pemadam kebakaran untuk membantu pemadaman api tersebut. Hingga pukul 09.40, petugas pemadam masih berusaha memadamkan api di lokasi kejadian.

Kapolsek Jaten, AKP Yuni Marsianto, mengatakan bangunan yang terbakar

tersebut merupakan milik UD Usaha Jaya. "Penyebab kebakaran masih belum diketahui, namun kerugian yang ditimbulkan, masing-masing bahan Rp 1,5 miliar dan bangunan Rp 500 juta," jelasnya.

AKP Yuni mengatakan dalam proses pemadaman dilakukan 9 unit mobil pemadam kebakaran dan 1 tangki BPBD Karanganyar. Mobil pemadam kebakaran berasal dari Karanganyar, Solo, Sukoharjo dan Sragen.

Kepala Pelaksana Harian BPBD Karanganyar, Bagoes Darmadi, menyebutkan gudang itu milik Soetrismo Soedarmono warga Banjarsari Solo. Dalam kebakaran itu, api meluluhlantakkan mesin giling dan bahan gaplek berbobot 320 ton.

"Penyebab kebakaran masih diselidiki. Kemungkinan korsleting listrik," tuturnya. (Lim)-f

TERJERAT UTANG RENTENIR, SATRONI WARUNG Ditangkap, Emak-emak Sembunyi di Atap

YOGYA (KR) - Terjerat utang kepada rentenir, SH (43) emak-emak warga Danurejan Kota Yogya, nekat mencuri uang milik pedagang oseng mercon, Sunarni warga Ngampilan, sejumlah Rp 15 juta. Tak hanya itu, pelaku juga menggasak HP dan surat berharga milik korban.

Kurang dari 24 jam setelah kejadian, petugas Satreskrim Polresta Yogyakarta berhasil mengamankan pelaku di rumah kosnya di daerah Gondokusuman.

"Pelaku pura-pura jadi pembeli, saat korban langkah langsung menggasak uang dan barang korban. Pelaku juga residivis kasus yang sama. Saat ditangkap, pelaku sempat bersembunyi di atap rumah," tutur Kasat Reskrim Polresta Yogya AKP Archye Nevadha SIK, Jumat (13/1).

Didampingi Kabag Humas Polresta Yogya, AKP Timbul SR SH, Kasat Reskrim mengungkapkan kejadian Jumat (6/1) sekitar pukul 07.30, pelaku datang ke warung korban untuk membeli makanan dengan sepeda motor.

Saat itu, warung belum siap lantaran korban masih mempersiapkan da-

gangannya. "Ketika korban sibuk, pelaku menggasak uang dan barang lainnya yang ada di laci meja dan kemudian kabur," jelasnya.

Korban sempat berupa-

ya menelusuri keberadaan korban, hingga kemudian melapor ke polisi.

"Pelaku sudah 3 kali ke warung mengaku warga Serangan dan sok akrab bantu-bantu, ternyata me-

nunggu kelengahan saya," ungkap Sunarni.

Sementara pelaku SH mengaku nekat mencuri karena terlilit utang rentenir total hingga Rp 120 juta.

"Utang saya sejak tahun 2001, kepada 3 hingga 4 rentenir untuk kebutuhan sehari-hari. Uang curian tersebut saya gunakan bayar utang ke rentenir," kilahnya. (Vin)-f



KR-Juvintarto

Kasat Reskrim Polresta Yogya menunjukkan barang bukti dan pelaku pencurian.

4 Kakek Cabuli Gadis Cilik

BANYUMAS (KR) - Diduga melakukan persetubuhan terhadap gadis cilik Az (12), empat kakek dibekuk petugas Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Satuan Reskrim Polresta Banyumas. Empat kakek yang dibekuk yakni W (70), J (50), SA (69) dan K (67) semuanya warga Desa Kedungrandu Patikraja.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kopol Agus Supriadi S, Jumat (13/1), menjelaskan peristiwa ini terjadi sejak September tahun 2022 di tempat dan waktu yang berbeda. Namun baru dilaporkan pada Rabu (11/1) lalu.

Petugas yang menerima laporan tersebut terus melakukan penyelidikan dan kemudian menangkap keempat pelaku yang diketahui sudah lansia. Sedang modus yang digunakan para pelaku yaitu dengan cara merayu korban dengan memberikan imbalan uang kemudian pelaku melakukan persetubuhan.

Uang yang diberikan kepada korban bervariasi mulai

dari dua puluh ribu hingga lima puluh ribu rupiah. Aksi bejat para pelaku terungkap setelah orangtua korban yang mengetahui korban tidak menstruasi. Setelah ditanya orangtuanya, korban menceritakan bahwa ia mengaku telah disetubuhi dan dicabuli oleh pelaku yang berbeda-beda.

"Diketahui tidak menstruasi, kemudian orangtua korban memeriksakannya ke dokter dan diketahui bahwa korban sudah hamil 12 Minggu. Setelah itu orangtua korban melapor ke polisi," jelas Kopol Agus.

Berkaitan perbuatannya, para pelaku dijerat dengan Pasal 81 dan atau pasal 82 UU RI No 35 tahun 2014 tentang perubahan atas UU RI No 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak dengan ancaman 12 tahun penjara.

Saat ini para pelaku berikut barang bukti diamankan di kantor Sat Reskrim Polresta Banyumas untuk pengembangan dan proses hukum lebih lanjut. (Dri)-f